

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

1.1. Profil Program fajar Syi'ar di Radio El victor Surabaya

Radio El victor Surabaya adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang penyiaran. Badan radio siaran swasta ini dimiliki perorangan dan sifatnya komersial. Dengan lisensi pemerintah, biaya untuk kelangsungan hidupnya diperoleh dari periklanan dan pensponsoran acara (*sponsored program*).³⁴ Radio yang beralamat di Jalan Raya Jemursari no. 21 Surabaya ini merupakan radio besar yang di gandrungi oleh masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Banyak sekali program-program yang menjadi unggulan, yang banyak diminati oleh pendengar. Salah satunya adalah proram Fajar Syi'ar yang dipandu oleh Nikmah Aziz dan Helmi Anshori.

Setiap profil radio menunjukkan identitas radio. Identitas tersebut tercermin dari motto, segemen pendengar, dan jangkauan siarnya. Ketiga hal tersebut menjadi pedoman untuk menentukan kriteria narasumber, pesan, format, pendengar dan efek program yang sesuai dengan masyarakat. Karakter tersebut mempengaruhi ritme kerja tim produksi untuk mengemas realitas problem masyarakat.

³⁴ Onong Uchyana Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1991) hlm.113

Program Fajar Syi'ar di siarkan pada pagi hari mulai dari pukul 06.00-08.00 WIB. Dengan ketentuan pukul 06.00 WIB berisi alunan sholawat dan surat-surat pendek yang ada pada Al-Qur'an, sedangkan pukul 07.00-08.00 WIB diisi dengan kajian agama yang dibawakan oleh narasumber. Acara hiburan dipagi hari adalah sebagai pendorong untuk bekerja gembira.³⁵ Narasumber program acara Fajar Syi'ar setiap harinya berbeda. Kajian yang disampaikan oleh setiap narasumber mempunyai ciri khas dan keunikan masing-masing. Berikut ini adalah jadwal narasumber program acara Fajar Syi'ar di Radio El victor :

Senin	: Ust. Syukron Dzazilan
Selasa	: Drs. KH. Imam Hambali
Rabu	: KH. Abdurahman Navis LC. M.Hi
Kamis	: DR. Syaiful Jazil M.Ag atau Dr. Faizatur Rosyidah
Jum'at	: Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
Sabtu	: Bu Nyai Luluk Imam Hambali SH atau Ust. Yahya Aziz M. Ag.

Disini peneliti memfokuskan kajian di hari Jum'at yang dibawakan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.

Berbicara soal radio, seperti yang tertulis di Undang-undang Penyiaran yang membahas radio siaran non pemerintah RI no.55 tahun 1970, yang tertuang di BAB II pasal 2 ayat (3) yang berbunyi "Setiap Warga Negara Republik Indonesia dapat mengadakan usaha Radio

³⁵ Onong Uchyana Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1991) hlm.122

Siaran dengan mendirikan Badan Penyelenggara Radio Siaran yang berbentuk badan hukum”. Seperti halnya Radio El Victor, mempunyai biodata sebagai berikut :

Nama Badan Hukum : PT. Radio EL VICTOR

Station Call/ Sebutan Udara : EL VICTOR FM

Frekuensi : 93.3 FM

Alamat Kantor : Jalan Raya Jemursari No.21
Surabaya

Telepon : 031 – 8412470

Faksimili : 031 – 8419399

Email : elvictoraman@yahoo.co.id

Contact Person : Anton Mochammad Anwar
081 133 2453 / 081 550 500 99

Jangkauan Siaran : Surabaya – Sidoarjo – Porong –
Pandaan – Gresik – Mojokerto

- Format Radio : (60%) Musik / Hiburan
(40%) Jurnalistik / Informasi
- Format Siaran Kata : Talkshow, Obrolan, Informasi,
Kuis, Ceramah Agama
- Format Musik : Pop Indonesia dan Etnis Lokal

Selain data *company profile* perusahaan, peneliti juga mendapatkan data terkait dengan program siaran pada Radio El Victor, antara lain :

Tabel 3.1. Target Pendengar Radio El victor

Jenis kelamin	%	Pendidikan	%
		SD	-
LAKI-LAKI	40	SLTP	20
PEREMPUAN	60	SLTA	40
		PERGURUAN TINGGI	40

Tabel 3. 2. Target Usia, SES dan Status Pekerjaan

USIA	%	SES	%	STATUS PEKERJAAN	%
≤ 20	-	A1 (> 3.000.000)	20	Karyawan	30
21-29	20	A2 (2.000.000 – 3.000.000)	30	PNS/ TNI/ POLRI	10
30-39	50	B (1.500.000 – 2.000.000)	20	Wiraswasta	30
40-49	30	C1 (1.000.000 – 1.500.000)	25	Pelajar/Mahasiswa	10
≥ 50	-	C2 (700.00 – 1.000.000)	5	Ibu Rumah Tangga	20

Tabel 3.3. Tarif Iklan Radio El victor

SPOT	PRIME TIME
30 detik	Rp. 200.000,- / Spot
60 detik	Rp. 300.000,- / Spot
TIME SIGNAL Max. 60 detik	Rp. 350.000,-/ Spot
ADLIPS Max. 60 detik	Rp. 350.000,- /Kali

SPONSOR	PRIME TIME	
	BLOKING TIME	SEMI BLOCKING
15 menit	Rp. 2.500.000,- / Kali	Rp. 40.000.000,- / Bulan
60 menit	Rp. 5.000.000,- / Kali	Rp. 50.000.000,- / Bulan

Tabel. 3.4. Progam Acara Radio El victor

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
06.00-07.00	FAJAR SY'AR (RELIGI)						OFF
07.00-08.00							SEVEN ELEVEN
08.00-09.00	RASA SAYANG (DANGDUT)						SEVEN ELEVEN
09.00-10.00							
10.00-11.00	ONO OPO REK (INFORMASI)						SEVEN ELEVEN
11.00-12.00							
12.00-13.00	KUMANDANG SUROBOYO (CAMPUR SARI)						KUMANDANG SUROBOYO
13.00-14.00							
14.00-15.00							
15.00-16.00							
16.00-16.30	INFOSORE (INFORMASI)						
16.30-17.00							
17.00-18.00	PENGAJIAN EL VICTOR (CERAMAH AGAMA ISLAM)						
18.00-19.00							
19.00-20.00	ELSANDA (EL VICTOR SANTAI BERSAMA ANDA)						
20.00-21.00							
21.00-22.00							
22.00-23.00	SANGUNE TURU (RELIGI)					NAMASTE (INDIA)	
23.00-24.00	NAMASTE (INDIA)						
	SURYA CANDA (KARTOLO)						

1.2. Profil Informan

Subyek penelitian merupakan orang atau pendengar yang menjadi sasaran penelitian. Dari data respon pendengar yang intens berinteraktif dengan penyiar dan pengkaji dalam siaran program Fajar Syi'ar El victor Surabaya terdapat 10 pendengar. Dalam penelitian ini yang dimaksud subyek penelitian yaitu pendengar Program Fajar Syi'ar di Radio El victor Surabaya. Pendengar radio sangat beraneka ragam, dan memiliki kepribadian sendiri-sendiri. Dan berikut ini adalah biodata dari kesepuluh informan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Pendengar tersebut antara lain:

1. Ida Sumantri

Ibu Ida Sumantri adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki satu orang anak yang berparas wajah cantik, anggun dan bertutur kata sopan. Ibu Ida Sumantri yang setiap harinya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki usaha yaitu sebuah rias kemanten atau salon. Wanita berusia 37 tahun ini beralamat di Perum Kahuripan Nirwana Blok CA 3A No. 12B Sidoarjo . Kehidupan yang dialami ibu Ida Sumantri tergolong orang yang cukup atau bisa dibilang orang kaya. Ibu Ida Sumantri memiliki suami yang bekerja di Kejaksaan Negeri Surabaya. Ramah, sopan dan dermawan adalah sifat dari Ibu Ida Sumantri. Karena beliau mempunyai prinsip untuk membantu dan berbagi kepada orang-orang sekitar yang membutuhkan.

2. Suyono

Bapak Suyono adalah seorang bapak berusia 65 tahun yang bertempat tinggal di Jl. Hasanudin I/202 Celep Sidoarjo. Sehari-hari bapak Suyono hanya dirumah saja, karena sudah 5 tahun terakhir dari tahun 2008 hingga sekarang bapak Suyono diberi cobaan sakit. Beliau tidak bisa berjalan dan jikapun bisa hanya tertatih-tatih menahan sakit. Bapak Suyono termasuk keluarga yang berekonomi lemah. Setiap hari beliau hanya mengandalkan uang dari istri dan anaknya untuk biaya hidup. Sampai untuk biaya berobat pun beliau tidak bisa untuk membayar. Rumah pak Suyono kecil. Meskipun kecil tapi beliau memiliki keluarga yang bahagia.

3. Lilis Ningsih Lutfia

Lilis Ningsih Lutfia adalah nama lengkap dari ibu dua orang anak yang beralamat di Graha bumi pertiwi blok D no 5 sedati sidoarjo. Wanita yang akrab di panggil bu Lies ini sehari-harinya bekerja sebagai penjahit untuk membantu perekonomian suaminya. Suaminya bekerja di CKB. Logisticnya perusahaan alat berat caterpillar. Setiap hari beliau selalu mengajarkan, memberikan ilmu tentang agama dan mengingatkan putra-putrinya dalam hal agama. Anak pertamanya adalah seorang perempuan yang kini sedang kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya, sedangkan yang kedua masih menduduki kelas dua Sekolah Dasar (SD).

4. Abdullah Muzayin

Abdullah Muzayin adalah seorang pria yang tergolong masih muda berusia 27 tahun ini yang beralamat di Kendangsari Gg.7 no.3 Surabaya. Pria yang akrab di panggil Si Doel ini adalah anak ke empat dari enam bersaudara. Beliau belum menikah. Dan beliau sekarang tinggal bersama kedua orang tuanya. Sudah lama sang ibu sakit. Setiap hari Si Doel merawat ibunya dan menunggu usaha yang ada di rumah.

5. Sukarmen

Adalah seorang laki-laki yang berusia 41 tahun. Setiap harinya laki-laki ini berprofesi sebagai penjual rujak manis di daerah Rungkut Menanggal. Bapak yang memiliki dua anak ini, menikmati kehidupannya dengan bahagia meskipun hidup dengan sederhana. Setiap hari beliau tak lepas mendengarkan radio El victor dari pagi hingga sore. Mulai sebelum berangkat keliling untuk berjualan sampai pulang berjualan.

6. Suprihatin

Ibu Suprihatin adalah sosok orang yang tangguh. Wanita berusia 40 tahun ini adalah seorang janda yang menghidupi kedua buah hatinya dengan jerih payahnya sendiri. Sudah lama suaminya meninggal dunia. Selama ini beliau melaksanakan kewajiban dengan baik untuk merawat buah hatinya sampai dewasa. Keseharian ibu Suprihatin adalah bekerja di pabrik. Tidak peduli masuk pagi, siang ataupun malam, beliau terus bekerja untuk

menyambung hidupnya. Beliau tinggal dikawasan Wringin Anom Gresik.

7. Mardi Utomo

Mardi Utomo adalah seorang bapak yang memiliki 2 orang anak. Anaknya yang terakhir pada awal tahun 2013 baru saja lahir. Pria yang beralamat di Jl. Jendral Suparman VI/27A RT. 02 RW. 13 Waru Sidoarjo ini masih berusia 39 tahun. Setiap harinya Cak Mardi ini bekerja di salah satu pabrik swasta yang ada di daerah Waru. Beliau mempunyai hobby mendengarkan radio dan senang sekali apabila mengikuti acara-acara keagamaan seperti pengajian, istighosah, dll.

8. Yuli

Yuli, bagiku adalah nama seorang wanita hebat yang bertempat tinggal di kawasan Tulangan Sidoarjo. Beliau adalah seorang *Single Parent* yang menghidupi kedua anaknya dan membesarkan anak2nya dengan usahanya sendiri. Setiap harinya mbak Yuli bekerja menjadi penjahit. Kehidupannya sederhana, dan sudah lama beliau bercerai dengan suaminya. Anaknya yang pertama menduduki kelas satu SMK sedangkan yang kedua belajar di bangku SD. Setiap harinya mbak Yuli hanya hidup bertiga bersama putra dan putrinya. Berbagai persoalan pun selalu datang menghampiri namun beliau tetap semangat untuk menjalani hidup. Meskipun berbagai macam macam cobaan menghampiri, tapi ibu

Yuli percaya dan tetap bersemangat untuk menjadikan putra dan putrinya sukses.

9. Nikmah Aziz

Ni'mah Aziz adalah Ibu Rumah Tangga yang memiliki empat orang putra. Selain merawat empat orang putranya, beliau juga bekerja menjadi penyiar radio di Radio El victor di dekat rumahnya yang berada di Jemur Wonosari Surabaya. Wanita berusia 38 tahun ini, setiap harinya mendapatkan ilmu agama yang sangat bermanfaat dari kajian-kajian para ustad dan ustadzah yang mengisi acara di acara Fajar Syi'ar.

10. Helmi Anshori

Helmi anshori adalah seorang laki-laki yang berusia 40 tahun yang memiliki badan gemuk. Beliau memiliki 2 orang anak, satu putri dan satu putra. Setiap harinya beliau bekerja sebagai penyiar di Radio El victor Surabaya. Pria yang beralamat di kawasan Krian Sidorjo ini tidak pernah lelah bekerja untuk menghidupi keluarganya. Jarak yang jauh dan waktu tidak melunturkan semangat beliau untuk bekerja dan membahagiakan keluarganya.

Deskripsi informan yang dijelaskan maka dapat digambarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5. Identitas Informan

NO	INFORMAN	PROFESI	USIA	GENDER	ALAMAT
1.	Ida Sumantri	Wiraswasta	37 tahun	Perempuan	Perum Kahuripan Nirwana Blok CA 3A No. 12B Sidoarjo
2.	Suyono	-	65 tahun	Laki-laki	Jl. Hasanudin 1/202 Celep Sidoarjo
3.	Lilis Ningsih L	Ibu Rumah Tangga	44 tahun	Perempuan	Graha bumi pertiwi blok D no 5 sedati sidoarjo
4.	Abdullah Muzayin	Wiraswasta	37 tahun	Laki-laki	Kendangsari Gg.7 no.3 Surabaya
5.	Sukarmen	Penjual Rujak Manis	41 tahun	Laki-laki	Rungkut Menanggal gg.1 Surabaya
6.	Suprihatin	Karyawan Pabrik	40 tahun	Perempuan	Wringin Anom Gresik
7.	Mardi Utomo	Karyawan	39 tahun	Laki-laki	Jl. Jendral Suparman VI/27A RT. 02 RW. 13 Waru Sidoarjo
8.	Yuli	Penjahit	43 tahun	Perempuan	Tulangan Sidoarjo
9.	Nikmah Aziz	Penyiar	38 tahun	Perempuan	Jemur Wonosari Surabaya
10.	Helmi Anshori	Penyiar Radio	45 tahun	Laki-laki	Krian Sidoarjo

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan kajian keilmuan yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “*Respon Pendengar Program Fajar Syi’ar di Radio El victor*” , obyek penelitiannya

adalah respon pendengar program Fajar Syi'ar, juga terkait dengan penyampaian pesan yang disampaikan oleh pembicara di program Fajar Syi'ar.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio El victor yang berada di Jl. Raya Jemursari no.21 Surabaya dalam Program Fajar Syi'ar. Dipilihnya lokasi ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan berdasarkan data yang berhasil dihimpun penulis dari Radio El victor FM Surabaya, ketersediaan pendengar kebanyakan berada pada wilayah tersebut. Banyak sekali mereka yang datang ke Radio El victor jauh-jauh hanya ingin bertemu dan berkonsultasi dengan pembicara yaitu Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag dalam program Fajar Syi'ar. Penulis memanfaatkan situasi tersebut untuk menggali data.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melalui tahap pra lapangan serta penelitian, maka peneliti sampai pada tahap penyajian data. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan jenis data yang ada, karena kerap kali data satu dengan data yang lain terdapat kesamaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana pendekatan ini berusaha memaparkan fenomena yang terjadi sebagaimana kondisi nyata dilapangan. sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang nantinya akan menghasilkan data secara kualitatif pula.

Dalam penggalan data tersebut, peneliti berusaha mengumpulkan data-data sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, muncul beragam kategorisasi, antara lain :

a. Minat Terhadap Program Fajar Syi'ar

Arti kekuatan sebuah penyiaran program broadcasting radio sebagai media medium promosi sudah tidak bisa disangkal lagi di dunia komunikasi.³⁶ Sebagaimana kajian mengenai media komunikasi massa. Baik radio, televisi maupun surat kabar dianggap sebagai *old media* atau dengan kata lain media konvensional. Didalam media massa elektronik penyiaran radio broadcasting sudah lebih awal dalam menyampaikannya kepada publik didalam keberadaan di dunia maya. Broadcasting radio memiliki tiga sifat keunggulan utama yang tidak dimiliki oleh media lainnya (Daya Langsung, Daya Tembus, Daya Tarik).³⁷

Dengan program yang bernuansa islami, serta dipandu oleh ustad dan ustadzah yang berpengalaman, menjadikan program Fajar Syi'ar di Radio El victor di gandrungi oleh masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Baik dari berbagai kalangan sangat menyukai bahkan membuat program Fajar Syi'ar sebagai kebutuhan. Banyak sekali pendengar dari program Fajar Syi'ar El victor.

³⁶ Eva Arifin, *Teknik Konseling Media Massa*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2000) hlm. 102

³⁷ Ibid. Hlm.102

Berikut beberapa hasil wawancara dengan informan mengenai minat terhadap program Fajar Syi'ar Elvictor. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Suprihatin :

“Saya suka mendengarkan radio dari pada melihat televisi, karena selain menjadi hiburan, radio bisa didengarkan, jadi saya bisa melakukan aktifitas yang lain seperti masak, mencuci, dll. Mendengarkan acara Fajar syiar adalah hoby saya. Karena saya menemukan hal yang baru ketika mendengarkan acara tersebut.”³⁸

Disini radio mempunyai keunggulan dari media lainnya, yaitu bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja. Dan program Fajar Syi'ar menjadi acara yang tepat di udarakan pada pagi hari dan mampu memikat hati dan kepercayaan masyarakat atau pendengar. Bukan hanya dari kalangan atas bahkan dari kalangan masyarakat bawah pun mereka mempunyai respon yang positif bagi program Fajar Syi'ar.

Tak mau ketinggalan seorang penjahit berumur 43 tahun, Yuli menyatakan kesukaannya pada program Fajar Syi'ar.

“ Alhamdulillah saya sering dan rajin mengikuti program Fajar Syiar dari hari Senin sampai Jum'at, terutama kajiannya Prof. Ali Aziz, mulai dari bab wudhlu sampai sholat. Apabila saya tidak mendengarkan atau melewatkan sehari aja, serasa ketinggalan.”³⁹

Banyak pendengar menjadikan program Fajar Syi'ar sebagai kebutuhan mereka. Karena program Fajar Syi'ar memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tidak hanya orang dewasa yang sudah berumah tangga, melainkan anak muda juga banyak yang mengikuti

³⁸ Wawancara dengan Suprihatin tanggal 25 Mei 2013 pukul 08.00 WIB lewat via telp

³⁹ Wawancara dengan Yuli 26 Mei 2013 pagi hari lewat via telp

program acara ini. Pernyataan tersebut didukung oleh seorang anak muda bernama Abdullah Muzayin.

“Iya mbak, saya sering mengikuti Fajar Syi’ar El victor setiap pagi, karena saya sambi dengan mengurus usaha saya, saya mendengarkan pengajian di pagi hari. Terutama kajiannya Prof Ali yang membuat hati saya bergetar, dan membuat saya lebih ikhlas.”⁴⁰

Ketika suatu kesukaan sudah mengena dihati, maka susah untuk memisahkan apalagi meninggalkannya. Hal tersebut adalah cermin dari program Fajar Syi’ar. Meskipun mereka melakukan aktifitas lain misalnya bekerja, dalam perjalanan dan lain-lain mereka tetap mengikuti dan mendengarkan program Fajar Syi’ar. Beberapa bukti bahwa program Fajar Syi’ar sangat diminati oleh masyarakat Surabaya dan sekitarnya adalah adanya pernyataan dari pendengar. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Sukarmen :

“Saya selalu mendengarkan acara fajar syiar. Saya tertarik karena dalam acara tersebut menyajikan materi tentang islam. Dan juga penyampaian dakwah setiap ustad yang berbeda berbicara mengenai kehidupan. Untuk membenahi diri sendiri, kekurangan diri sendiri apa saja, saya tidak pernah sms atau telepon. Saya hanya mendengarkan untuk memperbaiki diri sendiri.”⁴¹

Berbicara mengenai kehidupan, banyak sekali masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan pribadi manusia. Tetapi disini bagaimana cara menjadikan masalah tersebut bukan menjadi beban melainkan menjadi anugrah yang patut kita syukuri. Tidak semua

⁴⁰ Wawancara tanggal 25 Mei 2013 pukul 22.13 WIB dengan Abullah Muzayin lewat via facebook

⁴¹ Wawancara 24 Mei 2013 dengan Sukarmen malam hari lewat via telp

orang yang bisa beranggapan seperti tersebut. Kecuali mereka yang memiliki hati yang lapang dan sangat dekat kepada sang pencipta.

Bukan hanya pendengar saja yang merespon minat terhadap program Fajar Syi'ar tetapi penyiar dari program tersebut juga ikut berkomentar dalam acara ini. Seperti yang akan diungkapkan oleh Nikmah Aziz :

“Program Fajar Syi'ar menurut saya banyak sekali ilmu yang kita dapat apabila mendengarkan program ini. Karena narasumber selalu memberikan siraman rohani setiap harinya, sehingga kita menjadi tau mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang.”⁴²

Setiap acara mempunyai tujuan dan karakteristik masing-masing. Tergantung dari penyiar, narasumber dan format acara yang mampu menarik pendengar. Seperti halnya program Fajar Syi'ar yang berformat dengan pengajian dakwah.

b. Respon Pendengar Terhadap Program Fajar Syi'ar

1. Narasumber Program Fajar Syi'ar

Suasana baru yang dibawakan oleh prof. Ali dalam arti kajian beliau sangat membuat orang terpesona. Salah satu keunggulan beliau adalah membahas tentang kajian terapi sholat bahagia. Hal serupa juga disampaikan oleh Nikmah Aziz, Penyiar Program Fajar Syi'ar :

“Pendapat saya cuma satu tentang kajian beliau, Subhanallah....Luar biasa. Beliau memberikan suasana yang baru dalam program Fajar Syi'ar di Radio El victor. Pesan-

⁴² Wawancara 7 Juni 2013 dengan Hi'mah Aziz di Studio El victor Surabaya

pesannya sangat luar biasa sehingga membuat saya terpesona dan benar-benar mengubah dan memberikan ilmu yang baru terhadap saya. Bagiku apa yang disampaikan oleh Prof. Ali sangat mudah diterima bagaimana mengajarkan arti hidup yang ikhlas ketika diberi masalah dan bersyukur bila diberi nikmat.”⁴³

Berbagai repon bermunculan ketika beliau menyampaikan tausiahnya. Respon positif maupun respon negatif bertujuan untuk membuat kita semakin lebih baik

2. Materi Program Fajar Syi’ar

Respon dari pendengar bermunculan karena narasumber Program Fajar Syiar membingkai prolognya, sedangkan penyiar Program Fajar Syi’ar membingkai dan membacakan monolog skrip kasus yang akan dibahas. Penyiar seolah-olah menjadi pendengar yang mengirim surat. Sehingga tatanan atau susunan acaranya baik dan mudah dimengerti pendengar. Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Lilis Ningsih Lutfia, seorang ibu rumah tangga.

“Kajian yang disampaikan Prof. Ali enak banget, karena beliau membahas kehidupan sehari-hari terutama mengenai sholat. Sholat sesuatu yang mendasar dan sangat penting untuk kehidupan kita. Kajian prof ali sangat mendukung. Sangat lugas dan mengena banget. Membuat pengetahuan saya bertambah terutama dalam hal sholat dan mengenai keikhlasan. Contohnya adalah anak saya, anak saya yg kecil kelas 4 SD, mulai istiqomah sholat kelas dua SD, dia bertanya, apakah sholat ini adalah tanda terima kasih sama kita karena sudah memberikan nikmat kepada kita. Anak saya kritis banget.”⁴⁴

Banyak sekali yang merespon kajian yang dibawakan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, karena para pendengar mengalami hal yang

⁴³ Wawancara 7 Juni 2013 di Studio Radio El victor

⁴⁴ Wawancara dengan ibu Lilis tanggal 26 Mei 2013 via telp

luar biasa dalam diri pribadinya masing-masing. Kepribadian manusia terbentuk dan berkembang melalui komunikasi. Sehingga melalui komunikasi seorang individu menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan tersebut menentukan kualitas hidupnya sendiri. Salah satu dari hal yang luar biasa tersebut adalah sebagai media pengobatan. Banyak sekali pendengar yang sakit secara berangsur-angsur hilang setelah mendengarkan dan melakukan apa yang telah disampaikan oleh beliau. Ungkap salah satu pendengar, Yuli 42 tahun seorang penjahit beralamat daerah Tulangan Sidoarjo.

“Saya berkeinginan mendengarkan kajian prof. Ali Aziz karena saya belum bisa menghilangkan figur ustad Sumardi, memang beda apa yang Prof. Ali dan ustad Sumardi sampaikan. Kalo ustad Sumardi alam dan seisinya,, prof tentang wudhu sholat sebelum menyampaikan toipk selalu memberikan tausiah ilmu. Alhamdulillah meskipun belum mengenal lebih jauh, beliau seorang yg benar-benar tawaduk, beliau tidak merasakan pinter belajar belajar, rendah hati, kajiannya luar biasa. Memang dulu aku tidak bisa apa-apa,, praktek langsung, setelah mendengrakan, langsung dipraktekan mulai dari wudhu berfikir saat wudhu. Pernah bercerita kepada anak buah prof, kaki sebelah kiri sakit bukan main,, tp aku ga pernah mengeluh, waktu kajiann beliau membahas wudhu saat membasuh kaki, aku mencoba melakukan praktek, memang ga bs langsung sembuh,, tapi dengan aku melakukannya sedikit-sedikit demi sedikit hilang rasa sakit itu. Berkurang, terus aku lakukan sampai saat ini, tak lakukan dan tak amalkan. Kalau kita ikhlas istiqomah membawakan hasil, saat ini saya sudah merasakan saya sudah sembuh, karena dulu yang saya rasakan telapak kaki rasanya sakit atau njarem setiap bangun tidur. Aku syukuri tak pernah mengeluh. Waktu membasuh kaki aku berdoa yang ada di buku nya

prof. Suasana hati aku lebih kuat aku sekarang lebih bisa bersabar, meskipun blm 100%.⁴⁵

Bukan hanya pengobatan secara fisik, tetapi juga sebagai obat rohani, jika kita merasa hati, jiwa dan roh kita merasa ada beban dan membuat kita semakin terpuruk karena tipu daya setan. Tetapi hal tersebut berangsur-angsur meleleh setelah mendengarkan kajian Prof. Ali Aziz. Respon yang luar biasa juga disampaikan oleh ibu Ida Sumantri. Ibu Ida Sumantri mengatakan,

“Alhamdulillah sungguh saya sangat terkesan dengan tausiah beliau. Saya mendapatkan banyak ilmu dari Prof. Ali Aziz, setelah saya mengikuti PTSB yang beliau adakan itu, hati saya sangat damai, saya jadi lebih bisa sedikit bersabar dalam menghadapi masalah.”⁴⁶

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. baik kesehatan jasmani maupun rohani semua harus seimbang. Melalui sholat Prof. Ali mengajarkan pola hidup sehat yang bahagia. Sehat jasmani dan sehat rohani. Sehat jasmani karena dengan gerakan sholat bisa membuat badan kita sehat sedangkan dengan doa-doa serta keikhlasan menghadap Allah membuat rohani kita semakin sehat. seperti yang akan disampaikan oleh Cak Mardi Utomo,

“Apa yang disampaikan oleh Prof Ali sangat luar biasa sekali baik sekali, karena kita bisa khusyuk ketika beribadah dan menghambakan diri kita kepada Allah dan yang kedua kita dapat mengambil manfaat dari kajian beliau adalah kesehatan.”⁴⁷

Masalah orang bahagia adalah masalah hati. Banyak orang bergelimang harta tapi belum tentu dia bahagia. Begitu juga sebaliknya orang yang

⁴⁵ Wawancara dengan Yuli 26 Mei 2013 pagi hari lewat via telp

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Ida Sumantri 04 Juni 2013 malam hari lewat SMS

⁴⁷ Wawancara 6 Juni 2013 dengan Cak Mardi Utomo malam hari lewat via telp

hidup sederhana belum tentu mereka sengsara sedih. Helmi Anshori, pemandu acara program Fajar Syi'ar juga ikut berpendapat mengenai kajian yang disampaikan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.:

“Luar biasa sekali dan positif sekali apa yang disampaikan prof, karena membuat suasana warna yang berbeda sebelum kajian-kajian sebelumnya. Ini adalah kebutuhan. Masalah orang bahagia dalam sholat. Pendengar merasakan bahwa radio ini adalah sebuah kebutuhan, dan mereka adalah orang-orang yang sibuk, mereka mendengarkan radio di mobil, mendengarkan radio di pasar, mendengarkan radio di tempat-tempat kerja mereka, mendengarkan kajian prof ali ini sehingga mengantarkan mereka menuju sebuah perubahan yang akhirnya mereka ingin mencoba memperdalam lagi selain mengikuti terus-menerus setiap hari Jum'at mereka juga berkeinginan mengikuti pendalaman terapi sholat bahagia (PTSB). Pendengar datang setiap Jum'at ada yang datang menyempatkan diri mampir sebelum berangkat kerja, atau sengaja ingin bertemu prof. Ali Aziz, mereka yang ingin bertemu secara langsung mereka yang mempunyai masalah-masalah yang meminta solusi tentang sholat bahagia ini dengan mengajarkan tentang ikhlas dan ridho. Dari sinilah mereka suka dengan kajian yang dibawakan prof. Ali Aziz.”⁴⁸

3. Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan dalam siaran radio tidak pernah luput dari pendengar. Bagaimanapun radio bermain di wilayah *auditif* pendengar, sehingga penggunaan gaya bahasa yang menarikpun harus menjadi pertimbangan bagi para narasumber maupun penyiarinya. Suara merupakan modal utama terpaan radio kepada khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan pada pendengar. Secara Psikologis suara adalah sensasi yang dipersepsikan kedalam kemasan *auditif*. Menurut Stanley R. Alten, *Sound is a perceived sensation, a force, emotional,*

⁴⁸ Wawancara 6 Juni 2013 dengan Helmi Anshori pagi hari di Studio Radio El victor

*perceptual and psysical.*⁴⁹ suara dalam sebuah radio adalah suatu kombinasi tekanan emitional, persepsi, fisik yang timbul dan berasal dari suara yang dimediasi melalui teknologi dan kemudian menimbulkan formasi imajinasi dalam diri pendengar.

Berikut ini adalah pendapat dari pendengar mengenai gaya bahasa yang disampaikan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag dalam program Fajar Syi'ar El victor. Ibu Suprihatin menuturkan bahwa :

“Prof. Ali Aziz menyampaikan kajiannya dengan cara yang mudah dimengerti, terutama masalah pendalaman sholat. Selama mendengarkan kajian Prof. Ali setiap hari Jum'at, Alhamdulillah ada perubahan dalam sholat saya meskipun masih pasang surut.”⁵⁰

Kyai merupakan seorang tokoh panutan dalam masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya membangun masyarakat. Melalui dakwahnya diharapkan mampu membarikan kontribusi yang besar bagi upaya menangani berbagai penyakit mental yang timbul dimasyarakat.⁵¹ Pernyataan tersebut didukung oleh Abdullah Muzayin,

“ Saya sering mendengarkan kajian Prof. Ali Aziz. Yang membuat saya tertarik mendengarkannya adalah cara penyampaian beliau yang lugas dan dapat diterima pada semua tingkat pendidikan. Dan apa yang beliau sampaikan selalu pas dengan apa yang terjadi pada diri saya.”⁵²

Banyak sekali masyarakat yang mendengarkan program Fajar Syi'ar. Mereka selalu memperhatikan hal sekecil apapun jika terjadi

⁴⁹ Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : Pustaka populer Lkis, 2005) hlm. 16

⁵⁰ wawancara 25 Mei 2013 pagi hari dengan ibu Suprihatin lewat via telp

⁵¹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial*. (Malang : Anggota IKAPI. 2011) Hlm. 79

⁵² Wawancara 25 Mei 2013 pukul 22.13 WIB lewat via facebook

ketidakcocokan dalam penyampaian pesan. Dan apa yang disampaikan oleh narasumber sangat mudah dimengerti oleh masyarakat. Tetapi seorang penjual rujak manis mengatakan hal yang berbeda, Sukarmen 41 tahun.

“Prof Ali menyampaikan pesannya baik, tetapi kadang-kadang bahasa yang digunakan prof.ali bagi orang awam kayak aku kadang-kadang sulit dipahami mbak, tapi saya tetep mengikuti program Fajar Syi’ar setiap hari. Sedikit demi sedikit saya bisa memahaminya dan mengerti. Maklum mbak saya dari desa, kadang-kadang tidak tahu artinya. Tapi disini lain saya suka dengan doa dan pesan-pesan yang disampaikan prof. Ali Aziz,, sangat sesuai dengan apa yang saya alami.”⁵³

Latar belakang pendidikan dan lingkungan seseorang sangat mempengaruhi persepsi dan cara berfikir seseorang. Seperti yang kemukakan oleh Rachmat (1986) bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor srutukral, yaitu faktor diluar individu meliputi lingkungan, keluarga, hukum yang berlaku, nilai dalam masyarakat, untuk masalah tersebut budaya dan norma sosial sangat berpengaruh mempersepsikan sesuatu. Mbak Yuli Tulangan juga berpendapat demikian ketika wawancara pada tanggal 26 Mei 2013 pagi hari lewat via telp :

“Menurut saya gaya bahasa prof Ali efektif tapi kadang pernah tapi tidak sering ada bahasa yang tidak aku mengerti, semisal bahasa yang agak tinggi, contohnya adalah kata kausalitas, saya ga tau artinya, tapi ga sering, aku pun menyadari beliau seorang profesor dan juga penyiarnya berpengetahuan, jadi terkadang aku tidak terlalu mengerti kata-kata asing yang disampaikan. Aku sms mbak nikmah dan mbak nikmah menyuruh melihat di

⁵³ Wawancara 24 Mei 2013 malam hari lewat via telp

kamus. Tetapi Alhamdulillah banyak ilmu yang aku dapat. Prof luar biasa.”⁵⁴

Mardi Utomo pun tak kalah ketika berpendapat mengenai cara penyampaian pesan yang disampaikan.

“Bahasa yang disampaikan oleh Prof Ali menurut saya mudah diterima karena menurut saya, tidak semua orang memberikan pelajaran tentang sholat itu bisa, seperti baju itu belum di kancingi, tapi disini Prof Ali sudah berpengalaman atau mungkin beliau sudah seorang profesor sehingga mudah untuk menyampaikan dan mudah untuk diterima.”⁵⁵

Pendapat mengenai cara penyampaian pesan dalam kajian juga di lontarkan oleh penyiar radio El victor. Helmi Anshori, pemandu acara juga tidak ketinggalan untuk berpendapat :

“Peyampaian pesan prof. Ali sangat komunikatif, bahasanya juga mudah dimengerti mulai dari kalangan sangat awam, midle sampai profesor. Mereka bersikap seperti itu karena mereka butuh dan mereka punya masalah, jangankan seorang profesor doktor, orang yang awam paling bawah, itu mempunyai super masalah. Itu yang membutuhkan solusi dan mereka mencari solusi dengan mendengarkan radio. Usia pendengar rata-rata 17 tahun keatas dan mereka yang sudah berumah tangga.”⁵⁶

Penyampaian pesan sangat penting dalam hal komunikasi. Apabila kita menyampaikannya dengan tidak baik maka repon yang ditangkap oleh komunikan akan buruk begitu juga dengan sebaliknya jika apa yang disampaikan baik maka respon yang didapat akan baik pula. Sepeti yang disampiakan oleh Ibu Ida Sumantri :

“Gaya bahasa nya santai dan mudah dimengerti, walaupun beliau seorang profesor tapi beliau selalu menggunakan kata-

⁵⁴ wawancara dengan Yuli pada tanggal 26 Mei 2013 pagi hari lewat via telp

⁵⁵ Wawancara 07 Juni 2013 malam hari via telp

⁵⁶ Wawancara 6 Juni 2013 dengan Helmi Anshori pagi hari di Studio Radio El victor

kata yang mudah di menegrti, tidak terlalu intelektualistik. Sehingga semua golongan bisa memahami pesan beliau sampaikan.”⁵⁷

Berbicara mengenai perubahan psikologis seseorang sulit sekali untuk diukur. Disini peneliti hanya meneliti respon yang terjadi pada psikologi diri pendengar setelah mendengarkan kajian Prof. Ali Aziz. Berdasarkan asumsi tersebut maka setiap orang memiliki perubahan yang berbeda setiap mereka menerima pesan dari komunikator. Format dan target pendengar radio siaran, merupakan dua sisi dari satu mata uang, sebab format tertentu dari suatu stasiun radio secara umum akan mendapatkan kelompok pendengar yang tertentu pula, meskipun tetap memungkinkan terjadinya bias pendengar dari kelompok lain. Ibu ida sumantri, menceritakan :

“Saya yang dulu selalu menggunakan akal dan kekuatan saya, sekarang saya bisa lebih memasrahkan semua pada Allah, tapi tetap saya berusaha dan hasilnya saya serahkan pada Allah. Masih teringat dalam benak saya, saat beliau mengatakan *Jadilah kamu seperti kudabila berusaha dan jadilah kamu seperti patung bila mendapati hasilnya.*⁵⁸

Banyak sekali masyarakat dari kalangan atas maupun kalangan bawah yang mendengarkan program fajar Syi’ar terutama dalam kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. tidak sedikit dari mereka yang melaksanakan atau mempraktekkannya secara langsung sehingga mengalami perubahan. Ibu Yuli seorang penjahit mengatakan,

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ida Sumantri 04 Juni 2013 malam hari lewat SMS

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Ida Sumantri 04 Juni 2013 malam hari lewat SMS

“Alhamdulillah saya sering dan rajin mengikuti program Fajar Syiar terutama kajiannya Prof. Ali Aziz, mulai dari bab wudhlu sampai sholat. Lebih bs nerima menghadapi ujian gusti Allah dengan ikhlas dengan ridho. Aku jujur mbak sampai saat ini belum bisa mengikuti terapi sholat bahagia karena biayanya mahal. Aku abis kecelakaan dan sekarang tidak bisa mengikuti lagi karena keuangannya nipis. Saya sering on air pada pengajian pagi, tapi aku tau diri, ga bisa sering-sering on air, harus gantian dengan yang lain. Dan juga on air sulit.”⁵⁹

Menahan amarah memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu hati yang ikhlas dan sabar untuk menahan emosi dan amarah. Dan perlu proses jika seseorang berniat untuk merubah pribadinya yang semula pemarah sampai menjadi pribadi yang sabar.

Berikut ini adalah pernyataan dari Ibu Suprihatin :

“dulu saya awalnya orangnya cenderung pemarah, apalagi jika anak saya nakal tidak mau nurut. Sejak ditinggal suami saya, saya hidup bertiga bersama putra dan putri saya. Pikiran dan tanggung jawab semakin berat. Tapi saya berusaha untuk mencarikan nafkah untuk anak-anak saya. Disini Prof. Ali mengajarkan arti ikhlas kepada saya melalui sholat. Saya membaca buku beliau dan mempraktekkan apa yang disampaikan oleh beliau. Alhamdulillah hati saya tenang sekali, tidak ada rasa marah apalagi emosi sudah saya buang jauh-jauh”⁶⁰

Jarang sekali manusia yang mau mengakui kesalahannya kecuali bagi mereka yang benar-benar mencintai kebenaran dan memiliki rasa kasihan. Semoga kita bisa menjadi manusia yang baik, berguna, berbakti dan tidak menyakiti hati orang lain.

⁵⁹ wawancara dengan Yuli pada tanggal 26 Mei 2013 pagi hari lewat via telp

⁶⁰Wawancara dengan ibu Suprihatin

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang di inginkan oleh si pembicara. Beberapa dari pendengar menyatakan bahwa program Fajar Syi'ar memberikan dampak positif kepada pendengar dan mempunyai keunikan sendiri dari setiap kajian yang dibawakan.

Seorang kyai kadang-kadang juga mengajak orang-orang yang menderita penyakit kronis, pecandu minuman keras dan mereka yang dibebani oleh perasaan dosa atau frustrasi karena kegagalan dalam bidang politik dan aktifitas perdagangan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Suyono, salah satu pendengar Program Fajar Syi'ar khususnya kajian yang dibawakan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.ag.

“Sebelumnya saya berterima kasih dengan adanya kajiannya profesor Ali Aziz. Karena banyak memberikan dampak positif bagi saya. Alhamdulillah, kulo sampun mengalami sakit selama lima tahun, berangsur-angsur alhamdulillah setelah saya mengikuti keterangan-keterangan dari prof ali aziz, sebelum saya membaca buku terapi sholat bahagia, alhamdulillah kulo praktekaken saestu-saestu, subhannallah hebat luar biasa perubahannya drastis. Kemarin setelah saya mendapatkan buku, saya praktekkan lagi secara istiqomah, ternyata hari selasa subuh saya mau ke masjid, ternyata alhamdulillah kaki terasa ringan dan berjalan lebih cepat dan sakitnya hilang. Saya beneran ga mengada-ada. Saya berjalan dari rumah ke masjid ga terasa saya meneteskan air mata. Setelah membaca buku prof. Ali, dan selasa kemarin sudah tidak sakit sama sekali. Dari awal dari takbir sudah saya laksanakan dengan ikhlas, dari saya sakit sampai sekarang belum pernah saya mengeluh, sekarang sudah mendingan meski agak kemeng, tapi

sudah bisa jalan. Saya gak pakai obat sama sekali karena saya tidak punya biaya.”⁶¹

Stimuli yang ditangkap oleh alat indera, kemudian diolah dalam otak. Kita hanya mengambil kesimpulan tentang proses yang terjadi pada otak dari respons yang tampak. Melalui tanda-tanda yang diketahui, seperti tersenyum, tepuk tangan, dan meloncat-loncat, yang memiliki arti sedang gembira. Respon positif juga diutarakan oleh salah satu Ibu Rumah Tangga yang memiliki semangat yang luar biasa, Ibu Suprihatin.

“ Program Fajar Syi’ar sangat baik sekali menurut saya, karena banyak hal positif yang saya dapatkan ketika mendengarkan program acara tersebut. Banyak sekali pesan kehidupan yang bisa saya dapat setelah mendengarkan kajian Prof. Ali dalam Fajar Syi’ar yaitu menjadikan diri saya lebih bisa pasrah, motivasi-motivasi yang beliau berikan bisa menjadikan hati lebih ikhlas, merubah cara berfikir saya dan sebagai penatapan hati. Saya sangat berterima kasih sekali karena mengingat kehidupan saya adalah seorang janda dan memiliki anak dua. Motivasi-motivasi yang beliau berikan sangat mengena sekali dan menjadikan saya bangkit untuk menjalani kehidupan saya, dan juga membuat ibadah sholat saya lebih khusyuk daripada sebelumnya. Membuat saya lebih ikhlas”⁶²

Berdasarkan tingkat interaksinya dengan radio, ada enam macam perilaku pendengar. *Pertama*, rentang konsentrasinya yang pendek karena kerap kali mendengarkan radio sembari mengerjakan pekerjaan lain. *Kedua*, perhatiannya mudah dialihkan pada hal lain, karena pada umumnya masyarakat menganggap radio sebagai teman santai. *Ketiga*,

⁶¹ Wawancara dengan bapak Suyono tanggal 26 April 2013

⁶² Wawancara dengan Suprihatin tanggal 25 Mei 2013 pukul 08.00 WIB lewat via telp

daya ingat terbatas sehingga tidak bisa menyerap terlalu banyak informasi dari radio. *Keempat*, lebih tertarik pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka secara langsung, atau sesuai dengan diminati. *Kelima*, sangat mudah mematikan radio jika tidak sesuai dengan kemauan. *Keenam*, pendengar yang tidak bisa diprediksikan secara jelas terkait kemauan dan kapasitasnya.⁶³

Abdullah Muzayin (37 tahun) 25 Mei 2013 malam hari lewat via facebook

“Pendapat saya, kajian beliau dapat menjadi motivasi setiap orang untuk menjalankan sholat yang lebih baik. Saya hanya pendengar setia mbak. Ada pengaruh pada diri saya ketika mendengarkan kajian beliau, tapi pengaruhnya tidak banyak mbak. Ya salah satunya mencoba melakukan ruku' dan sujud yang agak lama. Bahasanya bisa dimengerti semua kalangan. Efektif sekali jika dakwah disampaikan melalui radio”⁶⁴

Mengingat karakteristik radio yang salah satunya adalah radio praktis dan bisa didengarkan sambil bekerja yang membuat radio banyak sekali menjadi pilihan masyarakat. Lilis Ningsih Lutfia Sedati wawancara via telp tgl 27 Mei 2013,

“Selalu ndengerin,, sekarang juga lagi ndengerin. Kajiannya prof.ali selalu dengerin ga pernah ketinggalan. enak banget dicerna bahasanya ga ribet, bahadanya dari kalangan bawah-atas mudah dipahami, bahasanya enak. Perubahan pasti, untuk masalah sholat kita setiap harinya memang sudah melakukan, tapi untuk meningkatkannya mungkin bisa naik turun.”⁶⁵

⁶³ Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : Pustaka populer Lkis, 2005) hlm. 19

⁶⁴ Wawancara tanggal 25 Mei 2013 pukul 22.13 WIB dengan Abdullah Muzayin lewat via facebook

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Lilis tanggal 26 Mei 2013 via telp

Dakwah melalui radio juga efektif dibandingkan dengan dakwah melalui televisi. Disamping radio mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat juga radio bisa didengarkan kapanpun dan dimanapun. Hal serupa juga disampaikan oleh Ni'mah Aziz, penyiar progma Fajar Syi'ar,

“berdakwah melalui radio menurut saya efektif, karena dibandingkan dengan dakwah dengan televisi, dakwah melalui radio tidak kalah juga. Karena radio mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat baik masyarakat bawah sampai kalangan atas. Dan bisa dibawa dimanapun dan kapanpun.”⁶⁶

Dakwah melalui radio sering kita jumpai di radio-radio yang ada di kota Surabaya. Tidak hanya melalui media televisi saja, melainkan radio juga sering untuk dibuat berdakwah. Banyak masyarakat yang berantusias untuk mengikuti program tersebut guna mendapatkan tujuan dari apa yang mereka butuhkan.

⁶⁶ Wawancara dengan Nikmah Aziz tanggal 7 Juni di Studio radio El victor

